

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas, maka penelitian yang berjudul “*Diamond* Dan Kuota Sebagai *Reward* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Diamond* dan kuota sebagai reward dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak, diawali dengan penyusunan kurikulum 2013, silabus, dan RPP.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, dalam tahap ini melibatkan penggunaan metode reward yang berupa *diamond* dan kuota serta memberikan punishment bagi siswa yang melanggar peraturan madrasah. Penggunaan metode tersebut dapat memberikan stimulus siswa dalam meningkatkan minat belajar mereka sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton. Metode *reward* yang berupa *diamond* dan kuota serta pemberian punishment bagi siswa yang melanggar peraturan madrasah kondisi kelas akan berjalan dengan kondusif.
 - c. Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak, dalam hal ini guru menggunakan penilaian yang beragam dengan menyesuaikan tiga aspek kompetensi yang harus dicapai siswa. Teknik penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak meliputi penilaian ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Perolehan nilai tersebut diakumulasikan menjadi nilai akhir (report).
2. Faktor pendukung dan penghambat *diamond* dan kuota sebagai reward dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran cukup tinggi.

- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga minat belajar siswa semakin meningkat.
 - 3) Guru terampil dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 4) Pemberian reward disberikan kepada siswa yang berprestasi dan pemberian punishment diberikan kepada siswa yang melanggar.
 - 5) Dengan metode yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.
- b. Faktor penghambat
- 1) Faktor internal yang terdapat pada diri siswa sebelum diterapkan metode tersebut, sebagian besar siswa menghiraukan guru dalam menyapaikan materi dan tidak mengutamakan hasil belajar mereka.
 - 2) Faktor eksternal siswa di pengaruhi oleh keluarga yang mana kurangnya ketegasan yang diajarkan pihak keluarga sehingga siswa tidak pernah merasa bersalah apabila melakukan kesalahan. Sekolah dapat menjadi pengaruh penghambat proses pembelajaran yang mana meliputi kurikulum, metode mengajar, sarana dan prasarana, media pembelajaran, sumber-sumber belajar, hubungan siswa dengan teman sebaya. Selain lingkungan keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat siswa juga sangat berpengaruh penting dalam pembelajaran karena masyarakat yang ada di lingkungan kedungsari masih abangan atau masyarakat yang menganut ajaran Islam, tetapi tidak melaksanakan ajaran secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan temuan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah
Peran kepala madrasah sangat berpengaruh dalam memperkuat dukungan dan kapasitas pengelolaan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.
2. Untuk guru
Peran guru sebagai pendidik begitu penting dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengelola pembelajaran melalui pembinaan dan pelatihan serta

mengembangkan kemampuan dan mengoptimalkan sarana prasarana yang ada sehingga tercipta pengelolaan pembelajaran yang baik dan optimal.

3. Bagi Siswa

Dengan upaya yang telah dilaksanakan oleh pendidik pada pelajaran Akidah Akhlak hendaknya para siswa lebih semangat dalam meningkatkan hasil belajar dan tentunya semakin memotivasi siswa dalam pembelajaran di zaman sekarang.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Diamond dan Kuota sebagai *Reward* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Kudus”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penyelesaian skripsi ini bukan berarti tidak ada kesalahan atau kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Penulis sangat ingin agar skripsi ini dapat terselesaikan dan semakin lengkap. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang telah mendorong dan antusias membantu saya menyelesaikan skripsi ini.